

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

1. Konsep perencanaan (*planing*) manajemen resiko pembiayaan murabahah yang ada pada Bank Syariah Indonesia Kantor Khusus Tulungagung yaitu Pihak BSI Kantor Khusus Tulungagung sebelum memberikan pembiayaan terlebih dahulu melakukan analisis dengan cara SLIK untuk melihat trade record si nasabah selain itu pihak BSI Kantor Khusus tulungagung juga melakukan survey ke lokasi menggunakan prinsip 5C guna untuk melihat apakah si nasabah layak atau tidak mendapatkan pembiayaan.
2. Struktur organisasi (*organizing*) dalam manajemen resiko pembiayaan murabahah yang ada di BSI Kantor Khusus Tulungagung membagi karyawan pembiayaan murabahah ke beberapa bagian divisi, seperti Kasie, Administrasi, AO (Account Officer), dan Kolektor. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah karyawan dalam melaksanakan tugas nya sesuai dengan divisinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal, dan untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan yang bermasalah. Kemudian BSI Kantor Khusus Tulungagung juga telah membagi nasabah yang baru dan nasabah yang lama pada pembiayaan murabahah hal ini dilakukan agar lebih mudah memberikan pembiayaan, terutama pada nasabah lama dan sudah terbiasa menggunakan pembiayaan murabahah

3. Pengarahan/pelaksanaannya (*actuating*) manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI Kantor Khusus Tulungagung Dalam pelaksanaannya semua karyawan bekerjasama dan bekerja dengan efektif untuk mencapai tujuan. BSI Kantor Khusus Tulungagung dalam melaksanakannya berpedoman pada perencanaan dan pengelompokan, dimana hasil dari perencanaan dan pengelompokan tersebut dapat diketahui bahwa nasabah bisa dipercaya atau tidak, BSI Kantor Khusus Tulungagung juga bisa mengenal lebih dalam kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan murabahah.
4. Sistem pengawasan (*controlling*) dalam manajemen pembiayaan murabahah di BSI Kantor Khusus Tulungagung Dalam proses pengawasan yaitu menganalisis nasabah dengan menggunakan prinsip pembiayaan 2C (*character* dan *capacity*) serta melakukan analisis sosial, melihat angsuran-angsuran pembayaran. hal ini tentunya harus adanya kerjasama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya, agar apa yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik, begitu juga dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain hal tersebut BSI Kantor Khusus Tulungagung juga menerapkan pengawasan dengan cara melihat kinerja karyawan apakah mampu atau tidak mengemban tugas yang diberikan pimpinan atau atasan, lalu untuk selanjutnya melihat pada tagihan-tagihan pembiayaan murabahah 1 bulan sekali, apakah terjadi tunggakan di dalam angsurannya, jika terjadi tunggakan maka akan dipilih cara untuk bersilaturahmi kepada nasabah yang sudah

mulai menunggak pembayaran angsuran untuk diselesaikan secara kekeluargaan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi manajemen resiko pembiayaan murabahah ini adalah sebagian tentang manajemen. Dengan melihat hasil penelitian ini, diharapkan dilakukan penelitian yang lebih meluas mengenai manajemen.

### 2. Bagi IAIN Tulungagung

Dalam perkuliahan, IAIN tulungagung memberikan materi dan konsep-konsep. Oleh karena itu, sangat penting bagi IAIN Tulungagung untuk lebih mengembangka materi-materi dan konsep konsep tersebut dalam perkuliahan serta aplikasi teori dan konsep tersebut dalam praktik.

### 3. Bagi BSI KK Tulungagung

Penelitian mengenai implementasi manajemen resiko pembiayaan murabahah ini dapat menjadi masukan BSI KK Tulungagung dalam meningkatkan kinerja lembaganya agar dapat menambah karyawan agar pekerjaan bisa dilakukan dengan efisien dan melakukan pelatihan KWU agar nasabah bisa memanfaatkan dengan maksimal dananya.